

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil akhir dari proses akhir belajar mengajar sebagai perwujudan segala upaya yang telah dilakukan selama proses berlangsung lebih sering dikaitkan dengan pengelolaan kelas dan nilai siswa setelah evaluasi diberikan yang selanjutnya dikenal sebagai hasil belajar.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Keller dalam H Nashar, 2004:77). Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu

tertentu atau waktu yang relatif lama. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (H Nashar, 2004:77)

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi belajar merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang untuk mencapai tujuan (Uno:2014:1). Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus, agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat.

Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan. Oleh karena itu jika hasil belajar dikaitkain dengan motivasi maka keduanya sangat berhubungan erat, dimana motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang, dan motivasi juga diartikan juga sebagai kekuatan

yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat, karena dalam dirinya terdapat kemauan, dorongan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Ternyata motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Gorontalo Kelas VIII⁴ masih kurang dan belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan walaupun pada dasarnya guru sudah memberikan pengajaran yang sesuai dengan pendekatan maupun metode-metode yang ada. Namun Pemahaman, dan juga rasa ingin tahu siswa ternyata masih kurang, ketika guru sedang mengajar ataupun pada waktu menyampaikan pelajaran interaksi antara Guru dan Siswa belum maksimal . Salah satu contohnya adalah di dalam kelas VIII⁴ Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, ada sebagian siswa belum bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang masih minimum atau dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) Yaitu 75, dengan begitu maka motivasi belajar masih berada dalam kategori rendah sehingga hasil belajarnya pun rendah.

Hasil belajar yang masih dibawah criteria yang ditetapkan yaitu 75 diduga disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam hal kegiatan belajar. Sehingga disini terlihat pentingnya motivasi, baik bagi guru maupun siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam hal belajar tersebut, maka guru harus menempuh

langkah-langkah untuk memperbaiki hasil belajar siswa, baik dari segi cara mengajarnya maupun kemampuannya dalam memberikan motivasi pada saat pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran selesai dilakukan. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswanya.

Berdasarkan pertimbangan penjelasan diatas maka peneliti menetapkan judul penelitian: “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas *VIII*⁴ Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah. antara lain adalah: 1) Kurangnya kemauan siswa untuk menerima materi yang diajarkan guru serta siswa tidak antusias dalam proses belajar dikelas, 2) Kurangnya respon dari siswa ketika guru sedang mengajar, 3) Kurangnya pemahaman dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas *VIII*⁴ Di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas *VIII*⁴ SMP 2 Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang diharapkan tercapai pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang diharapkan tercapai pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan deskripsi atau gambaran tentang pengaruh motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran yang akan dicapai dalam suatu proses pembelajaran.
2. Sebagai bahan referensi atau informasi dalam rangka memberikan sumbang pemikiran bagi Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.